

20 Ton Beras Murah Langsung Ludes



Sumber gambar Tribun Kaltim 29 Februari 2024

Samarinda – Harga beras di Kota Samarinda kembali melonjak tinggi menjelang datangnya Bulan Ramadan. Kenaikan harga beras mencapai Rp16.000 per kilogram, jauh melampaui kenaikan normal menjelang puasa. Kenaikan signifikan ini menimbulkan kekhawatiran bagi masyarakat Samarinda. Lonjakan harga pangan pokok ini dapat memicu inflasi dan memperberat beban ekonomi warga.

Menanggapi kondisi ini, Pemerintah Kota (Pemkot) Samarinda segera merespon dengan menggelar Operasi Pasar. Operasi dilakukan di Halaman Parkir Pasar Segiri pada Rabu 28 Februari 2024 pukul 08.00 Wita.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Samarinda, Marnabas, mengatakan pihaknya telah menyiapkan 10 ton beras premium dengan harga khusus Rp10.250 per kg. Beras tersebut berasal dari stok Bulog Samarinda.

“Beras premium dijual dengan harga Rp10.250 per kg dalam kemasan 5 kg senilai Rp51.250. Kami berharap operasi pasar ini bisa meredam kenaikan harga secara bertahap,” ujar Marnabas, dihubungi Selasa, 27 Februari 2024.

Marnabas menjelaskan, masyarakat dapat membeli beras dengan harga khusus tersebut tanpa syarat apapun. Setiap orang diperbolehkan membeli maksimal 2 kupon atau setara 10 kg beras premium.

Dengan adanya operasi pasar ini, Pemkot Samarinda berupaya menekan laju inflasi dan meringankan beban masyarakat menjelang datangnya bulan suci Ramadhan. Harga beras yang terjangkau tentu dapat membantu perekonomian warga.

Inisiatif Pemerintah Kota Samarinda ini juga bertujuan untuk menekan angka inflasi dan memberikan bantuan kepada masyarakat menjelang Bulan Ramadan. Dengan menyediakan beras premium dengan harga terjangkau, diharapkan beban ekonomi masyarakat dapat diperinci. **(Pia/Adv/PemkotSamarinda)**

Sumber berita:

Tribun Kaltim, 20 Ton Beras Murah Langsung Ludes, 29 Februari 2024

Catatan:

1. Dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, Penyelenggara Pangan bertujuan untuk:
 - a. meningkatkan kemampuan memproduksi pangan secara mandiri;
 - b. menyediakan pangan yang beraneka ragam dan memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan gizi bagi konsumsi masyarakat;
 - c. mewujudkan tingkat kecukupan pangan, terutama pangan pokok dengan harga yang wajar dan terjangkau sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
 - d. mempermudah atau meningkatkan akses pangan bagi masyarakat, terutama masyarakat rawan pangan dan gizi;
 - e. meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditas pangan di pasar dalam negeri dan luar negeri;
 - f. meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pangan yang aman, bermutu, dan bergizi bagi konsumsi masyarakat;
 - g. meningkatkan kesejahteraan bagi petani, nelayan, pembudi daya ikan, dan pelaku usaha pangan; dan
 - h. melindungi dan mengembangkan kekayaan sumber daya pangan nasional.
2. Dalam Pasal 1 Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 12 Tahun 2017 (Permentan 12/2017) tentang Operasi Pasar Menggunakan Cadangan Beras Pemerintah Dalam Rangka Stabilisasi Harga, operasi pasar adalah tindakan pemerintah dalam rangka pencegahan atau penanganan lonjakan harga beras yang terjadi di daerah tertentu selama jangka waktu tertentu dengan menggunakan cadangan beras pemerintah.
3. Berdasarkan Pasal 8 Permentan 12/2017 diatur bahwa dalam keadaan tertentu dan/atau mendesak, menteri pertanian dapat menginstruksikan secara langsung

kepada perusahaan umum bulog untuk melakukan atau menghentikan operasi pasar.